

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
AKUNTABILITAS, DAN PROFESIONALISME  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan,  
Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**NAHDIYATUS SAADAN**

**NIM : 4318035**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
AKUNTABILITAS, DAN PROFESIONALISME  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan,  
Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**NAHDIYATUS SAADAN**

**NIM : 4318035**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahdiyatus Saadan

NIM : 4318035

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Nahdiyatus Saadan

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Rosyid, S.E.,M.Si.**

Perum Graha Tirto Asri Jl. Seroja 2 No. 43 Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nahdiyatus Saadan

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nahdiyatus Saadan**

NIM : **4318035**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Maret 2023

Pembimbing,



Ahmad Rosyid, S.E.,M.Si.

NIP. 19790331 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Nahdiyatus Saadan

NIM : 4318035

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari tanggal 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A

NIP.198201202011011001

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si

NIP.198406122019032011

Pekalongan, 12 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

*Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhilah kemalasan dan kebosanan karena jika tidak demikian engkau akan berada dalam bahaya kesesatan.*

*Imam Al-Ghozali*

*Kerjakan apa yang telah diperintahkan tanpa banyak bicara*

*Nahdiyatus S*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta. Alm. Bapak Sutarman dan Ibu Sutrimo yang selalu mendoakan saya.
2. Keluarga. Kakak saya Rohim Raharjo dan kakak ke dua saya Slamet Riyadi beserta istrinya yang telah memberikan dukungan kepada saya.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing, Pak Ahmad Rosyid, S.E, M.Si. yang telah membimbing dalam penulisan Skripsi saya.
5. Dosen Wali, Pak Muhammad Nasrullah, M.Si. yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya.
6. Sahabat tersayang. Fundi Sri Anjani, Agis Setyani Karenina, Salwa Khumairah, Sintia Dewi dan Ika Oktaviana yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
7. Dan terakhir saya berterima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah bisa menyelesaikan Skripsi ini.

## ABSTRAK

### **NAHDIYATUS S. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan Dan Kabupaten Batang).**

Kualitas audit merupakan penentuan apakah pemeriksaan atas kualitas aktivitas dan hasil yang didapatkan secara independen dan sistematis sudah sesuai dengan perencanaan yang telah melalui perancangan yang matang serta bisa dilakukan dengan efektif guna mencapai tujuan dari adanya pemeriksaan pengauditan. Didalam pelaksanaan pemeriksaan pengauditan yang mana bertujuan guna menghasilkan suatu laporan audit yang memiliki kualitas maka dibutuhkan seorang auditor yang mempunyai aspek seperti keahlian ataupun kompetensi yang dimilikinya, didalam pelaksanaan suatu pemeriksa punya kemampuan komunikasi yang baik, serta independensi yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit di kab. Pekalongan, kota Pekalongan dan kab. Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan akuntabilitas dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Kemudian secara simultan kompetensi, independensi, akuntabilitas dan profesionalisme juga berpengaruh terhadap kualitas audit di kab. Pekalongan, kota Pekalongan dan kab. Batang.

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme, dan Kualitas Audit



## **ABSTRACT**

**NAHDIYATUS S. The Influence of Competence, Independence, Accountability, and Professionalism of Audit Quality (Case Study at the Inspectorate Office of Pekalongan Regency, Pekalongan City, and Batang Regency).**

Audit quality is the determination of whether the inspection of the quality of activities and result obtained independently and systematically is in accordance with the planning that has been through a mature design and can be carried out effectively in order to achieve the objectives of the existence of an audit examination. In carrying out an audit examination which aims to produce a quality audit report, an auditor is needed who has aspects such as the expertise or competence he has, in the implementation of an examiner having good communication skills, and high independence. The purpose of this study was to determine the effect of competence, independence, accountability and professionalism on audit quality in the Pekalongan regency, Pekalongan city, and Batang regency.

Research includes a type of quantitative research. The data collection in this study is a questionnaire method (questionnaire) using a sample of 50 respondents. Sampling technique with saturated sampling this study uses data analysis methods to test data quality, test the classical assumptions, multiple linear regression analysis, and to test the hypothesis.

The result of the study show that competence and independence have no effect on audit quality, while accountability and professionalism have an effect on audit quality. Then simultaneously competence, independence, accountability and professionalism also affect the quality of audits in the Pekalongan regency, Pekalongan city, and Batang regency

Keywords: Competence, Independence, Accountability, Professionalism and Audit Quality

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Muhammad Nasrullah, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dr. selaku dosen penguji
9. Auditor Inspektorat Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan

material dan moral;

11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nahdiyatus Saadan', written in a cursive style.

Nahdiyatus Saadan

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan masalah.....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Teori Atribusi.....	10
B. Kualitas Audit.....	10
C. Kompetensi .....	14
D. Independensi .....	15
E. Akuntabilitas.....	16
F. Profesionalisme.....	17
G. Telaah Pustaka .....	18
H. Kerangka Konseptual Hipotesis .....	25

I. Pengembangan Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Setting Penelitian .....	30
C. Populasi dan sampel penelitian.....	30
D. Variabel penelitian.....	31
E. Sumber data .....	34
F. Teknik pengumpulan data.....	34
G. Metode analisis data .....	34
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan peneliti .....	77
C. Implikasi penelitian .....	78
D. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
1. Lampiran 1 .....	I
2. Lampiran 2.....	VI
3. Lampiran 3.....	VIII
4. Lampiran 4.....	X
5. Lampiran 5.....	XII
6. Lampiran 6.....	XIV
7. Lampiran 7.....	XVI
8. Lampiran 8.....	XVII
9. Lampiran 9.....	XIX
10. Lampiran 10.....	XXI
11. Lampiran 11 .....	XXII
12. Lampiran 12.....	XXIV

13. Lampiran 13.....	XXVIII
14. Lampiran 14.....	XXXI
15. Lampiran 15.....	XXXII
16. Lampiran 16.....	XXXV
17. Lampiran 17.....	XXXVI
18. Lampiran 18.....	XXXVII
19. Lampiran 19.....	XXXVIII
20. Lampiran 20.....	XXXIX
21. Lampiran 21.....	XLIV
22. Lampiran 22.....	XLVIII
23. Lampiran 23.....	LV
24. Lampiran 24.....	LVIII
25. Lampiran 25.....	LIX

## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
َـِ	Fathah dan ya	Ai	adan i
َـِـو	Fathah dan wau	Au	adan u



### 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	A	Adan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	I	Idan garis diatas
و...و	Hammah dan wau	U	Udan garis diatas

### 4. Ta'marbutah

#### A. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### B. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### C. Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-aṭfāl raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	talḥah

### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbanā,</i>
الْبِر	ditulis	<i>al-birr</i>
نَزَلَ	ditulis	<i>nazalla</i>
الْحَج	ditulis	<i>hajj</i>

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيد	ditulis	<i>as-sayyidu</i>
السمس	ditulis	<i>as-syamsu</i>
القلم	ditulis	<i>al-qalamu</i>

## 7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ditulis	<i>ta'khuzūna</i>
-------------	---------	-------------------

النَّوْ	ditulis	<i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>
أَكَلَ	ditulis	<i>akala</i>
أَمَرْتُ	ditulis	<i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	Ibrahim al-Khalil
	Ibrahimul-Khalil
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillahirabbil al-'alamin
	Alhamdulillahirabbil'amin
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillahi al-'amrujami'an

Lillahi'amrujami'an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner Pada Kantor Inspektorat .....	39
Tabel 4.2 Pengklarifikasian Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.3 Pengklarifikasian Responden Sesuai Umur.....	41
Tabel 4.4 Pengklarifikasian Responden Sesuai Dengan Pendidikan.....	43
Tabel 4.5 Pengklarifikasian Responden Sesuai Lama Bekerja .....	44
Tabel 4.6 Pengklarifikasian Responden Sesuai Jabatan .....	46
Tabel 4.7 Uji Statitik Deskriptif .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji White.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji T .....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji F .....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram .....	56
Grafik 4.2 Normal P-Plot.....	56
Grafik 4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	59

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Diagram 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Umur .....	42
Diagram 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
Diagram 4.4 Presentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	45
Diagram 4.5 Presentase Responden Berdasarkan Jabatan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Model Penelitian .....	25
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	I
Lampiran 2 Tabel Variabel Kompetensi (X1) .....	VI
Lampiran 3 Tabel Variabel Independensi (X2) .....	VIII
Lampiran 4 Tabel Variabel Akuntabilitas (X3) .....	X
Lampiran 5 Tabel Variabel Profesionalisme (X4) .....	XII
Lampiran 6 Tabel Variabel Kualitas Audit (Y) .....	XIV
Lampiran 7 Tabel Statistik Deskriptif .....	XVI
Lampiran 8 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi (X1) .....	XVII
Lampiran 9 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Independensi (X2) .....	XIX
Lampiran 10 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X3) .....	XXI
Lampiran 11 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme (X4) .....	XXII
Lampiran 12 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y) .....	XXIV
Lampiran 13 Tabel Hasil Uji Normalitas .....	XXVIII
Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas .....	XXXI
Lampiran 15 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	XXXII
Lampiran 16 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	XXXV
Lampiran 17 Tabel Hasil Uji T .....	XXXVI
Lampiran 18 Tabel Hasil Uji F .....	XXXVII
Lampiran 19 Tabel Hasil Uji Determinasi .....	XXXVIII
Lampiran 20 Tabel R .....	XXXIX
Lampiran 21 Tabel T .....	XLIV
Lampiran 22 Tabel F .....	XLVIII
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian .....	LV
Lampiran 24 Surat Keterangan Penelitian .....	LVIII
Lampiran 25 Dokumentasi .....	LIX

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Inspektorat merupakan auditor internal yang menyediakan jasa kepada pemerintah umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh instansi pemerintah. Tugas internal auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Standar Akuntansi Pemerintah.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dikatakan berkualitas apabila pengauditan yang dilaksanakan oleh auditor telah sesuai dengan standar pengendalian mutu dan juga standar auditing (Elfarini, 2007). Didalam pelaksanaan pemeriksaan pengauditan yang mana bertujuan guna menghasilkan suatu laporan audit yang memiliki kualitas maka dibutuhkannya seorang auditor yang mempunyai aspek seperti keahlian ataupun kompetensi yang dimilikinya, didalam pelaksanaan suatu pemeriksa punya kemampuan komunikasi yang baik, serta independensi yang tinggi. Suatu laporan keuangan historis suatu perusahaan yang mana isinya telah diasersi oleh menajemennya akan menjadi bahan untuk melakukan suatu penilaian bukti oleh auditor, dari laporan keuangan historis tersebut, auditor yang melakukan pemerikasan akan memberi pernyataan pendapat terkait laporan keuangan tersebut apakah disajikan dengan wajar berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum atau tidak (Mulyadi, 2013). Kualitas audit ialah

penentuan apakah pemeriksaan atas kualitas aktivitas dan hasil yang didapatkan secara independen dan sistematis sudah sesuai dengan perencanaan yang telah melalui perancangan yang matang serta bisa dilakukan dengan efektif guna mencapai tujuan dari adanya pemeriksaan pengauditan (Bastian, 2014).

Kompetensi sebagai faktor yang salah satunya bisa memberi pengaruh pada kualitas audit atas pemeriksaan pengauditan. Didalam pemeriksaannya, haruslah seseorang yang mumpuni ataupun memiliki keahlian dibidang akuntansi dan auditing yang linear. Kompetensi sendiri diartikan sebagai bentuk pengetahuan, keahlian atau kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan pelaksanaan suatu pemeriksaan secara cepat, tepat dan akurat. Tercapainya suatu kompetensi apabila dalam melakukan pelaksanaan pemeriksaan, auditor yang mempunyai keahlian, bisa mengimplementasikan kecermatan keprofesionalannya, serta meningkatkan keahliannya terkait dengan teknis pemeriksaannya bisa melalui pelatihan yang berkelanjutan, Jihan Dkk (2020), Rizka Dkk (2021) menunjukkan bahwasannya Kompetensi memberi pengaruh yang positif dan signifikan pada kualitas audit. Seperti halnya didalam penelitiannya Ni Putu Dkk (2021) menunjukkan bahwasannya kompetensi memberikan pengaruh yang bisa dikatakan signifikan pada kualitas audit yang dilakukan. Pada hasil penelitian terdahulu tersebut yakni salah satu dari sekian banyak faktor yang bisa memberi pengaruh pada kualitas audit ialah kompetensi, hal ini dikarenakan banyaknya penelitian terdahulu yang hasilnya menunjukkan kompetensi seseorang

memberi pengaruh secara positif dan juga signifikan pada kualitas audit. Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 masih dijumpai beberapa kendala dan juga beberapa hambatan ketika masih melaksanakan tugas dalam rangka untuk mewujudkan target indikator kinerja level kapabilitas APIP yakni beberapa kendala yang didapati seperti anggaran yang dipergunakan untuk meningkatkan dan melatih keterampilan auditor kurang serta minimnya sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi keahlian dibidangnya, serta sarana prasarana yang terlalu kompleks terutama dalam pengawasan bidang keuangan. Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki auditor.

Tidak hanya kompetensi, ada juga faktor yang bisa memberi pengaruh pada kualitas audit yakni independensi. Independensi sendiri dianalogikan sebagai bentuk representasi dari sikap netral yang tidak dibawah tekanan dari pihak manapun didalam pengambilan suatu keputusan. Namun pada sekarang ini kredibilitas atau keindependensian dari auditor banyak dipertanyakan, hal ini didasarkan pada banyaknya kasus ataupun skandal yang terjadi dengan melibatkan para auditor dan juga akuntan publik, salah satu contohnya yakni skandal eron pada tahun 2001, yang memperlihatkan dimana KAP Arthur Anderson yang telah dibuktikan bersalah dalam hal sikap yang tidak integritas yang berimplikasi pada pailitnya perusahaan (Septony B. Siahaan, 2019). Hal tersebut sangat disayangkan dikarenakan independensi sebagai tulang punggung auditor profesional didalam melaksanakan

pengauditan yang mana termasuk kedalam salah satu karakteristik dari auditor atau akuntan publik yang dipandang sebagai karakteristik utama paling penting. Sebagai salah satu karakteristik utama maka akuntan publik haruslah senantiasa untuk selalu menjaganya agar bisa mengembalikan kredibilitasnya pada pihak yang membutuhkan jasa pengauditannya. Seorang akuntan didalam melakukan pemeriksaan pengauditannya tidak diperkenankan atau dilarang berpihak pada pihak manapun, harus netral tanpa paksaan. Namun fakta dilapangan menunjukkan bahwasannya auditor seringkali sulit mempertahankan sikap keindependensiannya, sehingga sikap tidak netralnya terpengaruhi, kepailitan Enron terjadi karena KAP Arthur Anderson memberi dua jasa secara bersamaan yakni jasa auditor dan jasa konsultan bisnis. (Agoes, et al., 2009). Penelitiannya Arin (2019) menunjukkan bahwasannya independensi memberi pengaruh pada kualitas audit. Berlainan dengan penelitiannya Gusti Dkk (2021) yang menunjukkan bahwasannya independensi auditor tidak memberi pengaruh pada kualitas audit.

Kemudian adanya akuntabilitas yang bisa memberi pengaruhnya pada kualitas audit yang dilakukan oleh auditor atas pemeriksanya. Pada dasarnya akuntabilitas diartikan sebagai bentuk suatu motivasi dorongan psikologis sosial untuk seseorang agar bertanggung jawab secara penuh didalam menyelesaikan kewajibanya dengan sadar. Seorang auditor diharuskan agar selalu bisa mempertahankan kredibilitasnya yakni dengan melalui cara menjaga keakuntabilitasnya. Dikarenakan hingga sekarang ini semakin menurun kepercayaan masyarakat pada akuntan publik terkait dengan kualitas

audit, yang mana hal ini didasarkan pada kasus yang berhubungan dengan hasil pemeriksaan audit para akuntan publik banyak terjadi (Indahsari, 2017). Menurut BPK permasalahan yang melibatkan perusahaan Jiwasraya sebagai proses pengakumulasian yang bisa dikatakan cukup panjang karena perusahaan tersebut memiliki track record yang bermasalah sejak 2006 dengan melakukan pemalsuan laporan keuangan. Meski mencatatkan laba, namun laba itu disebut semu karena adanya rekayasa akuntansi (2020). Penelitiannya Arin & Sukirno (2019) menunjukkan bahwasannya akuntabilitas memberi pengaruh positif pada kualitas audit. Berlainan dengan hasil penelitiannya Ade & Made (2015) yang menunjukkan bahwasannya Akuntabilitas tidak memberi pengaruh pada kualitas audit.

Sebagai seorang auditor profesionalisme juga menjadi syarat utamanya. Profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor berporos pada perilaku serta kemampuan profesionalnya, kemampuan disini seperti pengetahuan dan juga pengalamannya yang bisa dibilang mumpuni, mampu didalam melakukan adaptasi, mampu didalam melaksanakan teknis dan teknologi. Memungkinkan keprofesionalan dari seorang auditor guna bisa menaungi faktor tambahan seperti transparansi dan memanglah sangat penting untuk dibutuhkan, karena ini berguna untuk meningkatkan kredibilitasnya padakhalayak publik masyarakat (Baotham, 2007). Penelitiannya Ni Putu Dkk (2021) menunjukkan bahwasannya profesionalisme memberi pengaruh pada kualitas audit. Berlainan dengan penelitiannya Putu & Gede (2014) yang

menunjukkan bahwasannya profesionalisme tidak memberi pengaruh pada kualitas audit.

Dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka didalam hal ini menjadikan tema ini perlu diteliti kembali agar bisa diketahui bagaimana pengaruh faktor-faktor diatas dalam mempengaruhi kualitas audit. Dengan menambahkan beberapa variabel yang berbeda diharapkan dapat menambah sisi kajian ilmu yang lebih kuat dibanding penelitian sebelumnya. Oleh karena itu mengacu padapenjelasan sebelumnya, diambil suatu judul penelitian yaitu **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kab. Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kab. Batang)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yang dibuat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, rumusan masalah yang dibuat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Independensi terhadap kualitas audit.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap kualitas audit.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit.

### 2. Manfaat

#### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi tambahan pengetahuan dan wawasan terkait faktor yang bisa mempengaruhi kualitas audit pada kantor inspektorat eks karesidenan Pekalongan, serta juga diharapkan bisa menjadi sarana yang berguna didalam mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti lain yang telah diperoleh di bangku perkuliahan secara teoritis.



b. Manfaat Praktis

i. Bagi Penulis

Diharapkan bisa bermanfaat didalam penerapan ilmu pengetahuan penulis tentang auditing.

ii. Bagi Auditor

Diharapkan bisa dipergunakan untuk memotivasi bagi para akuntan muda agar lebih bisa kompeten, independen, akuntabilitas dan profesionalisme lagididalam melaksanakan tugas profesinya ketika sedang memberikan pelayanan jasa untuk masyarakat umum.

iii. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkanbisamenjadi referensi didalam pengembangan teori mengenai faktor yang bisa memberi pengaruhnya pada kualitas audit.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi mejadi lima bab, dengan format penulisannya sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pertama dari penelitian ini akan menjelaskan latar belakang dari masalah penelitian, kemudian disusul rumusan masalahnya, tujuan dan manfaatnya penelitian yang dilaksanakan ini, serta sistematika penulisannya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua memiliki dua sub bab yakni tinjauan Pustaka dan landasan teori yang dipakai, kemudian kerangka berpikirnya dan hipotesis yang dipakai dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga memiliki pemaparan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang dipergunakan, variable dalam penelitian, definisi operasional dari variable, jenisnya dan sumber datanya, populasi dan teknik pengumpulan sampelnya, lalu bagaimana teknik dan analisis data yang dipakai.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat akan menjadi bab yang memberikan uraian mengenai profil dari objek penelitian, pengujian terhadap analisis data, membuktikan hipotesis penulis, memaparkan jawaban peneliti atas hipotesis, pembahasan data, dan jawaban pertanyaan dari rumusan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab kelima memaparkan hasil kesimpulan setelah dilakukannya penelitian dan juga saran yang diberikan, keterbatasan dan juga implikasi dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan uraian penjelasan di atas, maka peneliti bisa menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel X1 (Kompetensi) pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel Y (Kualitas Audit).
2. Variabel X2 (Independensi) pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel Y (Kualitas Audit)
3. Variabel X3 (Akuntabilitas) pada penelitian ini memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel Y (Kualitas Audit)
4. Variabel X4 (Profesionalisme) pada penelitian ini memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel Y (Kualitas Audit)
5. Secara simultan variabel independennya memberi pengaruh pada variabel dependennya yakni variabel kualitas audir.

#### **B. Keterbatasan peneliti**

1. Sampel yang ada pada penelitian ini hanya 3 kantor inspektorat (kab. Pekalongan, kota pekalongan dan kab. Batang) yang bersifat tidak menyeluruh. Dalam penelitian ini hanya melibatkan auditor saja, masih ada yang belum menjadi responden pada penelitian ini.
2. Jumlah responden pada penelitian yang dilakukan ini hanya 50 auditor yang dijadikan sampel.
3. Pada penelitian yang dilakukan ini hanya memuat lima variabel, yang

mana terdiri dari 4 variabel independen saja yakni kompetensi, independensi, akuntabilitas dan profesionalisme, dan variabel dependennya yaitu kualitas audit. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan bisa menambah variabel moderasi atau intervening yang bisa memberikan penjelasan keterkaitannya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen baik memperkuat ataupun melemahkan.

### **C. Implikasi penelitian**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Pada penelitian ini, peneliti berharap hasil dilakukannya penelitian ini bisa menjadi referensi dalam penelitian yang selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dimasa mendatang, walaupun pada penelitian yang dilakukan ini tidak semua variabel independennya yang peneliti lakukan memberi pengaruh yang mengarah positif dan juga signifikan tetapi ada dua yang memiliki pengaruh yaitu akuntabilitas dan profesionalisme.

#### **2. Implikasi Praktis**

Pada penelitian ini, harapannya kualitas audit untuk kantor inspektorat kab. Pekalongan, kota Pekalongan, dan kab. Batang bisa meningkat dengan baik, dengan penelitian yang dilakukan ini supaya dalam mengaudit menghasilkan kualitas audit yang baik.

#### **D. Saran**

1. Pada penelitian ini, penulis berharap penelitian selanjutnya bisa melakukan pengembangan penelitian yang lebih baik lagi, menggunakan variabel independen yang lain yang mungkin memberi pengaruh pada kualitas audit.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menyebarkan kuesioner pernyataan atau pertanyaan saja, tetapi disertai wawancara, karena dengan demikian maka responden dapat lebih memahami pernyataan kuesioner tersebut, sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Alvin, Arens and Loebbecke James K. Auditing [Book]. - Jakarta : Erlangga, 1995.
- Agoes Sukrisno and Ardana I Cenik Etika Bisnis dan Profesi [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2009.
- Agusti Restu and Pertiwi Nastia Putri Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera) [Journal] // Jurnal Ekonomi. - 2013. - pp. 1-13.
- Alvin Arens A., Elder Randal J. and Beasley Mark S. Auditing dan Jasa Assurance [Book]. - Jakarta : Erlangga, 2015.
- Anugerah Rita and Akbar Sony Harsono Pengaruh Kompetensi Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit [Journal] // Jurnal Akuntansi. - 2014. - pp. 139-148.
- Baotham Sumintorn The Impact of Professional Knowledge and Personal Ethics on Audit Quality [Journal] // International Academy Bisnis & Ekonomi . - 2007.
- Bastian Indra Audit Sektor Publik [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Bawono Icut Rangga and Singgih Elisha Muliani Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit (Studi Pada KAP Big Four Di Indonesia) [Journal] // Jurnal Akuntansi Dan Auditing. - 2010.
- Christian Yohannes Peran Profesionalisme Auditor Dalam Mengukur Tingkat Materialitas Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan [Journal] // Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi . - 2012. - pp. 24-29.
- Dr. Sandu Siyoto SKM., M. Kes and M. Ali Sodik M. A Dasar Metodologi Penelitian [Book]. - Yogyakarta : Literasi Media Publishing , 2015.
- E. J. Monks Am. P Knoers di siti Rahayu and Hardito Psikologi Perkembangan [Book]. - Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1999.
- Elfarini Eunike Christina Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit [Journal] // Skripsi. - 2007.
- Fajar Malik Pengaruh Independensi Auditor Profesionalisme Auditor Skeptisme Profesional Auditor Time Budget Pressure dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor sebagai Variabel Moderasi [Journal] // Skripsi. - 2020.

- Febriyanti Reni Pengaruh Independensi, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang Dan Pekanbaru) [Journal] // Jurnal Akuntansi. - 2014.
- Futri Putu Septiani and Juliarsa Gede Pengaruh Independensi Profesionalisme Tingkat Pendidikan Etika Profesi Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali [Journal] // E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. - 2014. - pp. 41-58.
- Ghozali Imam Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS [Book]. - Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2011.
- Ghozali Imam Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS [Book]. - Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Hafizh Muhammad Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Di Kota Padang Kota Padang Panjang Dan Kota Bukit Tinggi) [Journal] // Jurnal Akuntansi. - 2017.
- Hasan Iqbal Analisis Data Penelitian Dengan Statistik [Book]. - Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Hermawan Atang and Damayanti Dini Rika Kualitas Audit dan Manajemen Laba [Book]. - Pasundan : Adhi Sarana Nusantara, 2018.
- Hidayati Tri, Handayani Ita and Heidiani Ines Statistika Dasar [Book]. - Purwokerto : Pena Persada, 2019.
- Indahsari Ria Ayu Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kemahiran Profesional, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Surabaya [Journal] // Skripsi. - 2017.
- Khairiyah Lulu Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan) [Journal] // Skripsi. - 2020.
- Khan Matin Consumer Behaviour and Advertising Management [Book]. - New Delhi : New Age International Publisher, 2006.
- Khomsiyah Winda Kurnia and Sofie Pengaruh Kompetensi Independensi Tekanan Waktu dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit [Journal] // E- Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tri Sakti. - 2014. - pp. 49-67.
- Laksita Arin Dea and Sukirno Pengaruh Independensi Akuntabilitas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit [Journal] // Jurnal Nominal. - 2019. - pp. 31-46.

- Mulyadi Auditing [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Mulyadi Auditing [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Mulyadi Auditing [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2013.
- Nandari Ade Wisteri Sawitri and Latrini Made Yenni Pengaruh Sikap Skeptis Independensi Penerapan Kode Etik dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit [Journal] // E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. - 2015. - pp. 164-181.
- Ningsih A.A Putu Ratih Cahaya and S P.Dyan Yaniartha Pengaruh Kompetensi Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit [Journal] // E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. - 2013. - pp. 92-109.
- Nugrahini Putri Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BUMN Dan BUMD Di Kota Yogyakarta) [Journal] // Skripsi. - 2015.
- Nurmawar Siti Indah Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Auditor KAP Di Semarang) [Journal] // Skripsi. - 2010.
- Paton William Andrew Accounting Theory [Book]. - USA : [s.n.], 1962.
- Priyanka Anggrwal Impact Of Corporate Governance On Corporate Financial Performance [Journal] // Journal Of Business And Management . - 2013.
- Rai I Gusti Agung Audit Kinerja Pada Sektor Publik [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Rebecca Senia Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat) [Journal] // Skripsi. - 2019.
- Saebani Beni Ahmad Manajemen Penelitian [Book]. - Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Singgih Santoso, Mastering SPSS Versi 19 [Book], Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011
- Septony B. Siahaan Arthur Simanjuntak Pengaruh Kompetensi Auditor Independensi Auditor Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi [Journal] // Jurnal Manajemen. - 2019.
- Sihombing RP and Indarto SL Sistem Pengendalian Internal [Book]. - Yogyakarta : Amara Books, 2014.



- Sihotang Kasdin Etika Profesi Akuntansi [Book]. - Yogyakarta : Kanisius, 2016.
- Singarimbun Prof. Dr. Masri Metode Penelitian Survey [Book]. - Jakarta : [s.n.], 1983.
- Siregar Syofiyon Metode Penelitian Kuantitatif [Book]. - Jakarta : PT. Bumi Angkasa, 2014.
- Skandal Jiwasraya dan Nasib Hasil Audit BPK [Case]. - Oktober 11, 2020.
- SPAP Standar Profesional Akuntan Publik [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan [Book]. - Bandung : Alfabet, 2010.
- Sujarweni V. Wiratna Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS [Book]. - Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2016.
- Syafina Laylan Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi [Book]. - Medan : Febi Press , 2018.
- Tjun Lauw Tjun, Marpaung Elyzabet Indrawati and Setiawan Santy Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit [Journal] // Jurnal Akuntansi . - 2012. - pp. 33-56.
- Widagdo Ridwan, Irwandi Soni, Agus and Lesman Sukma Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta) [Journal]. - 2002.
- Wirdayani Pengaruh Kompetensi Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makasar [Journal] // Skripsi. - 2014.
- Yendrawati Reni Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan [Journal] // Fenomena. - 2008. - pp. 75-86.